



JATI DIRI MANUSIA MENURUT KELAHIRAN

R. Karyono SP

Buku ini dibuat dan didedikasikan untuk seluruh anggota dan alumni PPS Budi Sejati, *subscriber* dan penonton Youtube Channel Jejak Sang Guru, serta masyarakat pecinta budaya Nusantara.

JATI DIRI MANUSIA

Menurut Hari Kelahiran

Pemateri:
R. Karyono SP

Penyusun Naskah & Editor:
Bimo Nugroho

JATI DIRI MENURUT KELAHIRAN

Penerbit: Persatuan Pencak Silat Budi Sejati, Gg. Mawar No.11 RT 003/
RW 09, Jl. Jengki, Cipinang Asem, Kelurahan Kebon Pala, Kecamatan
Makasar, Jakarta Timur, 13650

Materi teks, ide penulisan, dikerjakan oleh: R. Karyono SP

Desain sampul, perwajahan isi, penyusunan teks, editor, dikerjakan
oleh: Bimo Nugroho

Buku ini merupakan uji coba penerbitan perdana dan diterbitkan
mandiri oleh PPS Budi Sejati.

Cetakan pertama: 2024

PRAKATA

Tidak ada tindakan bijak seorang guru selain meninggalkan jejak berupa ilmu dan pengetahuannya. Dan hal ini melatari dari penyusunan buku perdana dari rangkaian seri pengetahuan dan keilmuan Persatuan Pencak Silat (PPS) Budi Sejati yang dipimpin oleh Guru Besar PPS Budi Sejati R. Karyono SP.

Karena merupakan sebuah awal, mohon maklum dan hatur maaf sebesar-besarnya jika terjadi kesalahan. Secara prinsip, buku ini dibuat sebagai lanjutan kegiatan menginformasi dan mengedukasi tentang keilmuan leluhur khususnya keilmuan Jawa yang lebih dulu diproduksi dalam bentuk audio visual di *channel* Youtube **Jejak Sang Guru**. Buku ini sekaligus ditujukan untuk menjawab berbagai keraguan yang muncul dari informasi yang disampaikan di *channel* tersebut tentang ulasan Jati Diri Kelahiran Berdasarkan Weton, Keistimewaan Kelahiran Berdasarkan Weton, Rezeki Berdasarkan Hari Kelahiran, serta Bolo dan Satru Kelahiran Berdasarkan Palintangan Jawa.

Audio visual memiliki keterbatasan membeberkan fakta meski efektif sebagai sarana penyampaian informasi dan edukasi, utamanya bagi orang-orang yang ingin tahu lebih jauh dari dasar-dasar materi informasi dan edukasi tersebut dibuat.

Buku **Jati Diri Manusia Menurut Hari Kelahiran**, mengulas tentang dasar-dasar dari pengetahuan tentang mengenal jati diri manusia berdasarkan referensi-referensi yang pernah dibuat di masa lalu. Buku ini sekaligus mengungkap bahwa ilmu titen manusia Jawa di masa lalu sudah sedemikian komprehensifnya menjelajah alam semesta, mengintroyeksi ke dalam diri tentang sifat, watak, dan karakter manusia yang dibentuk oleh alam semesta. Dimulai dari mencari, mengenal, serta membuat waktu, hingga menarik konteks peran manusia dalam waktu, serta mengungkap jati diri manusia sebagai pemeran utama di alam semesta ini.

Sebagaimana hasil akhir dari ilmu titen itu sendiri, tidak ditujukan untuk membongkar aib seseorang tentang keburukan sifat dan wataknya,

atau mempertontonkan kelemahan seseorang, atau bahkan meramalkan nasib seseorang di masa depan hingga dalam perjalanannya dipenuhi ketakutan atau pesimis menjemput masa depannya. Hal tersebut jauh dari makna ilmu titen itu sendiri yang pada masa terbentuknya keilmuan justru lebih pada mengamati, mencermati, mengkhidmati, lalu mengingat atau mencatat sebagai bagian pengetahuannya.

Ilmu titen terhadap alam tujuannya untuk mempelajari dan membaca gelagat alam berdasarkan waktu-waktunya. Hasil akhirnya adalah ketika hal tersebut diketahui oleh manusia, akan diadaptasi dalam kehidupannya, misalnya saat terbaik menanam padi dan palawija, mengantisipasi kekeringan di waktu kemarau, mempersiapkan diri dari ancaman penyakit musiman, dan masih banyak lagi.

Ilmu titen terhadap manusia ditujukan untuk mempelajari dan membaca sifat, watak, dan karakter manusia berdasarkan hari kelahirannya. Hasil akhirnya adalah manusia tersebut dapat menjadikan hasil penelitian titen sebagai bahan instropeksi, perubahan ke lebih baik lagi, mengantisipasi kondisi-kondisi yang akan terjadi kelak, dan yang paling utama adalah bijaksana dalam menjalin hubungan dengan Sang Pencipta serta manusia lainnya. Ilmu titen adalah sarana *eling lan waspada*, setelah tahu apa yang harus dilakukan kelak jika hal tersebut terjadi.

Buku perdana ini tentunya bakal masih ditemui kekurangan sana sini, namun kami tetap ingin menerbitkannya sebagai langkah awal pendokumentasian keilmuan PPS Budi Sejati.

Semoga bermanfaat!

Bimo Nugroho

Penyusun Naskah / Editor

KATA PENGANTAR

Tidak pernah terpikir sebelumnya untuk membuat buku. Tetapi apresiasi dari penonton *channel* Youtube **Jejak Sang Guru** sungguh di luar dugaan. Hal inilah yang membuat kami tergerak untuk mengedukasi lebih jauh dan mendalam kenapa banyak materi kami mengutarakan tentang sifat, watak, dan karakter manusia.

Di dalam keilmuan PPS Budi Sejati, untuk melihat sifat, watak, dan karakter seseorang umumnya dilakukan pada kelas awal pelatihan, yakni dengan materi Getaran Pribadi, Getaran Alam, dan Meditasi. Tujuan dari materi ini adalah untuk memperkenalkan ke siswa bahwa di dalam hidupnya ada pengaruh energi dari dalam dirinya dan juga energi dari luar dirinya. Selanjutnya adalah mengarahkan potensi yang dimiliki siswa ke arah lebih positif dan mengurangi potensi negatif melalui kebijaksanaan siswa tersebut untuk memperlakukan dirinya sendiri dan memposisikan diri di alam semesta ini.

Perguruan Pencak Silat (PPS) Budi Sejati berdiri sejak tanggal 22 Agustus 1988 di dalam suasana yang tidak terduga. Ketika masih bertugas di PNS Dikbud pada masa itu, saya dihadapkan dilema tentang harus mendirikan perguruan sendiri setelah di masa lalu turut berlatih serta mengembangkan perguruan lain. Bahkan merasakan desakan semesta untuk mengumpulkan tekad membuat perguruan pencak silat yang sumber keilmuannya dari perjalanan mati dan mukti saya di rentang 1968 - 1972.

PPS Budi Sejati akhirnya lahir dengan mengusung slogan *Hamemayu Hayuning Wening lir Hamersudi Rahayuning Hanggo*. Artinya adalah mencintai sesama seperti mencintai diri sendiri. Dalam hal ini, saya diyakinkan pada sebuah ajaran lama yakni sebelum atau selama hidup, manusia tidak lepas dari kegiatan belajar dan mengevaluasi dirinya sendiri. Bekal pikiran dan hati menjadikan manusia harus jauh lebih baik daripada makhluk hidup lainnya. Jika ia berbuat dzolim pada orang lain, maka ia juga mendzolimi dirinya sendiri. Begitu juga sebaliknya, jika ia mendzolimi dirinya sendiri, maka ia juga mendzolimi orang lain.

PPS Budi Sejati sendiri asal-usul serta sumber keilmuannya berasal dari berbagai keilmuan yang mengacu pada pengembangan dan evaluasi potensi diri, mulai dari potensi fisik dan potensi psikis. Dari pengembangan kemampuan lahiriah hingga pengembangan kemampuan batin. Sebab pertarungan terbesar dalam hidup ini bukan bertarung silat dengan lawan, melainkan pertarungan melawan ego kita sendiri.

Sebagai pemilik materi ilmu, kelemahan saya adalah menyusun kata dan merangkai kalimat. Oleh sebab itu saya dibantu oleh anak tertua saya, Bimo Nugroho, berupaya menerbitkan perdana buku ini agar layak dibaca dan pesan dari materi saya tersampaikan dengan baik. Di lain sisi, keinginan saya menerbitkan buku-buku keilmuan PPS Budi Sejati akhirnya mulai terealisasi dengan dimulainya penerbitan buku ini.

Sebagai langkah awal, kami berusaha menyarikan sumber informasi dari sumber-sumber terpilih untuk menjawab topik yang kami angkat. Kali ini adalah tentang **JATI DIRI MANUSIA MENURUT KELAHIRAN**.

Memang melalui buku tidak sama penyampaiannya dengan memberikan materi secara verbal atau langsung. Namun dari buku, diharapkan orang akan lebih mudah memutuskan atau bahkan menolak apa yang saya sampaikan tanpa tekanan. Seperti halnya dulu saya menerima banyak murid-murid PPS Budi Sejati, awalnya didasari dari keikhlasan dan kerelaan siswa tersebut bersedia dididik dan diajar oleh saya. Dari kemerdekaan memilih, kami dapat memilih secara bebas orang-orang yang terpilih.

Mohon maaf jika ditemui banyak kekurangan dalam penyusunan dalam buku ini. Dan kami bersedia dikoreksi untuk pengembangan selanjutnya. Terima kasih telah menerima pesan kami ini, serta harapan terbesar saya adalah semoga buku ini dapat diterima dengan baik dan bermanfaat bagi khalayak semua.

Hormat saya,

R. Karyono SP

Guru Besar PPS Budi Sejati

DAFTAR ISI

PRAKATA	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
SUMBER PUSTAKA	193
BUKU-BUKU MENDATANG	196
BAB I: PENDAHULUAN	13
1.1. Tentang PPS Budi Sejati	14
1.2. PPS Budi Sejati On Youtube	21
1.3. PPS Budi Sejati to Print	23
BAB II: WAKTU DAN MANUSIA	25
2.1. Waktu Dalam Pandangan Masyarakat Barat	26
2.2. Waktu Dalam Pandangan Masyarakat Timur	29
BAB III: MAKNA WAKTU DI MASYARAKAT JAWA	33
3.1. Pengertian Waktu	34
3.1.1. Masa Jawa Kuno	36
3.1.2. Masa Hindu dan Budha	37
3.1.3. Masa Islam	38
3.1.4. Masa Kolonial	39
3.2. Penggunaan Waktu Dalam Masyarakat Jawa	40
3.2.1. Petung Kelahiran	41
3.2.2. Petung Perjodohan (Salaki Rabi)	45
3.3. Palintangan (Perbintangan)	48
BAB IV: ASAL-USUL PERHITUNGAN WAKTU JAWA	55
4.1. Perhitungan Pranata Mangsa	57

4.2. Perhitungan Pawukon	64
4.3. Perhitungan Saptawara dan Pancawara	72
4.4. Perhitungan Ajisaka	76
4.5. Perhitungan Di Era Islam	83
 BAB V: PERHITUNGAN SIFAT DAN KARAKTER MANUSIA	87
5.1. Sifat dan Karakter Manusia Menurut Pranata Mangsa	88
5.2. Sifat dan Karakter Manusia Menurut Pawukon	97
5.3. Sifat dan Karakter Manusia Menurut Saptawara dan Pancawara	103
5.4. Sifat dan Karakter Manusia Menurut Palintangan	109
 BAB VI: JATI DIRI MANUSIA MENURUT WETON	119
6.1. Weton Pembentuk Jati Diri	120
6.2. Jati Diri Kelahiran Pasaran Kliwon	122
6.2.1. Kelahiran Jumat Kliwon	122
6.2.2. Kelahiran Sabtu Kliwon	123
6.2.3. Kelahiran Minggu Kliwon	125
6.2.4. Kelahiran Senin Kliwon	127
6.2.5. Kelahiran Selasa Kliwon	128
6.2.6. Kelahiran Rabu Kliwon	130
6.2.7. Kelahiran Kamis Kliwon	131
6.3. Jati Diri Kelahiran Pasaran Legi	133
6.3.1. Kelahiran Jumat Legi	133
6.3.2. Kelahiran Sabtu Legi	134
6.3.3. Kelahiran Minggu Legi	136
6.3.4. Kelahiran Senin Legi	138
6.3.5. Kelahiran Selasa Legi	139
6.3.6. Kelahiran Rabu Legi	141
6.3.7. Kelahiran Kamis Legi	143
6.4. Jati Diri Kelahiran Pasaran Pahing	144
6.4.1. Kelahiran Jumat Pahing	145
6.4.2. Kelahiran Sabtu Pahing	146
6.4.3. Kelahiran Minggu Pahing	148

6.4.4. Kelahiran Senin Pahing	150
6.4.5. Kelahiran Selasa Pahing	152
6.4.6. Kelahiran Rabu Pahing	153
6.4.7. Kelahiran Kamis Pahing	155
6.5. Jati Diri Kelahiran Pasaran Pon	157
6.4.1. Kelahiran Jumat Pon	157
6.4.2. Kelahiran Sabtu Pon	159
6.4.3. Kelahiran Minggu Pon	160
6.4.4. Kelahiran Senin Pon	162
6.4.5. Kelahiran Selasa Pon	164
6.4.6. Kelahiran Rabu Pon	165
6.4.7. Kelahiran Kamis Pon	167
6.5. Jati Diri Kelahiran Pasaran Wage	168
6.4.1. Kelahiran Jumat Wage	168
6.4.2. Kelahiran Sabtu Wage	170
6.4.3. Kelahiran Minggu Wage	172
6.4.4. Kelahiran Senin Wage	173
6.4.5. Kelahiran Selasa Wage	175
6.4.6. Kelahiran Rabu Wage	176
6.4.7. Kelahiran Kamis Wage	178
BAB VII: JATI DIRI SEBAGAI INTI KEUNGGULAN	
MANUSIA	182
7.1. Cara Mencari Jati Diri	182
7.2. Manfaat Menemukan Jati Diri	186
7.3. Ilmu Titen Pendukung Penemuan Jati Diri Secara Cepat	189

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Pengetahuan Waktu Masyarakat Jawa Kuno	36
Tabel 2: Sistem Penghitungan Waktu Era Hindu - Budha	38
Tabel 3: Petung Kelahiran Berdasarkan Hari	41
Tabel 4: Petung Kelahiran Berdasarkan Pasaran	42
Tabel 5: Petung Kelahiran Berdasarkan Tanggal	43
Tabel 6: Susunan Palintangan Jawa	49
Tabel 7: Palintangan Dan Weton Kelahiran	49
Tabel 8: Nilai Rezeki Kelipatan Enam Tahunan	51
Tabel 9: Urutan Pranata Mangsa dan Ciri-Cirinya	59
Tabel 10: Masa Tanam dan Peruntungan	63
Tabel 11: Susunan Wuku Dalam Pawukon	64
Tabel 12: Watak Berdasarkan Tanggal Lahir	71
Tabel 13: Istilah Saptawara Berbagai Versi	73
Tabel 14: Urutan Penanggalan Saptawara Aji Saka	79
Tabel 15: Aksara Hanacaraka dan Nilai Urip	79
Tabel 16: Makna Hanacaraka	82
Tabel 17: Palintangan dan Weton	110
Tabel 18: Bolo dan Satru Menurut Palintangan	112



Untuk mengetahui keunggulan dan kelemahan seseorang, maka orang tersebut harus tahu lebih dulu jati dirinya. Bahkan ketika muncul pertanyaan kenapa dirinya dilahirkan di bumi, apa tujuan dan makna dalam hidup ini, itu pertanda dirimu sedang mencari identitas diri ke dalam maupun ke luar. Jati diri seseorang tidak diketemukan

dalam waktu sekejap, tetapi berproses dari waktu ke waktu. Semakin cepat memahami diri maka semakin besar kemungkinan menyongsong masa depan lebih baik lagi.

Buku ini mengungkap tentang hasil pengetahuan para pinisepuh terdahulu mempelajari sifat, watak, dan karakter manusia menurut hari kelahirannya. Membicarakan tentang konsep waktu, penetapan waktu berdasarkan kondisi alam semesta, pengaruh waktu bagi kehidupan manusia, serta waktu dan manusia sebagai pembentuk jati diri.

Guru Besar PPS Budi Sejati R. Karyono SP mempelajari ilmu ini sebagai pelengkap keilmuannya di PPS Budi Sejati yang didirikannya sejak 22 Agustus 1988 silam.

Melalui buku ini diungkap secara mendasar tentang jati diri seseorang berdasarkan hari kelahirannya. Dan diharapkan setelah mengetahuinya akan menjadi sarana mengembangkan diri lebih jauh lagi. Semoga bermanfaat!